

## Panti Imam Kapela Santa Agnes Pomat, Stasi Urun Pigang, Paroki Santa Maria Magdalena, Keuskupan Maumere

Alexius Boer

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas NusaNipa

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima 07, 02, 2024  
Diperbaiki 08, 02, 2024  
Disetujui 10, 02, 2024

#### Katakunci:

Redesain  
Panti Imam

### ABSTRACT

*Gereja Santa Agnes Pomat merupakan sebuah bangunan lama yang dibangun oleh umat di lingkungan Pomat yang menurut pengamatan penulis, kondisinya sudah harus diperbaiki dan dikembangkan, karena tampilan estetika bangunannya yang kurang sesuai dengan lingkungan sekitarnya. Gedung gereja yang sudah ada kurang mampu memberikan kesan suasana gereja karena penataan ruang dalam yang belum terlalu diolah, hal ini terkadang membuat para umat malas untuk mengikuti misa dengan serius dikarenakan suasana gereja yang kurang mendukung jalannya perayaan ekaristi. Redesain ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan umat di Lingkungan Pomat, terutama pada interior gereja diantaranya mendesain dan menata ulang area Panti Imam. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, metode ini bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Tujuan dalam perancangan adalah mendesain ulang interior gereja untuk menciptakan suasana hikmat sehingga memberikan kenyamanan beribadah bagi umat supaya lebih khusuk dan hikmat disaat peribadatan berlangsung dan bisa menjadi gereja yang nyaman untuk umat dan masyarakat umum yang berkunjung. Dari hasil analisis data menghasilkan standar perancangan yang akan digunakan dalam perencanaan untuk menghasilkan bangunan gereja yang sesuai dan nyaman untuk digunakan dalam menjalankan upacara peribadatan.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Penulis Korespondensi:

**Alexius Boer**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas NusaNipa

Email: [alexius\\_boer@yahoo.com](mailto:alexius_boer@yahoo.com)

### Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Boer, A. (2024). Panti Imam Kapela Santa Agnes Pomat, Stasi Urun Pigang, Paroki Santa Maria Magdalena, Keuskupan Maumere. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(1), 115~123. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i1.2243>

## 1. PENDAHULUAN

Gereja adalah umat yang Allah terhimpun di seluruh dunia. Ia terdiri dari jemaat-jemaat setempat dan menjadi nyata sebagai pertemuan liturgis, terutama sebagai pertemuan Ekaristi. Ia hidup dari Sabda dan dari Tubuh Kristus dan karenanya menjadi Tubuh Kristus. (Arnoldus, 1995) Menurut KBBI gereja memiliki dua arti yaitu : (1) Gereja merupakan gedung (rumah) tempat berdoa dan melakukan upacara agama Kristen. (2) Gereja merupakan badan (organisasi) umat Kristen yang sama kepercayaan, ajaran dan tata cara ibadahnya. (diakses pada 26 Agustus 2023).

Gereja merupakan tempat ibadah bagi umat Katolik yang memiliki berbagai ruang didalamnya untuk mendukung berjalannya peribadatan. Terdapat dua buah zonasi pada bagian gereja tersebut yaitu zonasi sakral dan zonasi semi-sakral. Zonasi sakral meliputi panti imam dan sakristi sedangkan untuk panti umat dan ruang pengakuan dosa termasuk dalam zonasi semi-sakral. Gedung gereja sebagai tempat beribadah harus memiliki interior yang dapat mendukung umat untuk merasa nyaman ketika beribadah sekaligus dapat membantu umat untuk merasa betah dan nyaman ketika beribadah sekaligus dapat membantu jemaat berkonsentrasi dalam mengikuti ibadah. Perancangan Gereja Pomat difokuskan pada bagian dinding panti Imam. Dari Hasil perancangan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan umat Katolik dilingkungan Pomat agar tercipta sebuah ruang Panti Imam gereja dengan kualitas yang baik dengan memperhatikan prinsip-prinsip dasar interior sehingga dapat menunjang kegiatan ekaristi di dalam gereja dan membuat lebih menarik dengan tetap memunculkan karakter eksisting gereja dan tidak menyebabkan pudarnya sakralitas bentuk Gereja.

Pentingnya rumah ibadah sebagai sarana untuk menunjang aktivitas pelayanan dan pengajaran bagi kehidupan umat disebuah lingkungan dan paroki menjadi dasar dalam mendesain untuk merancang ulang gereja dengan tujuan untuk mendapatkan hasil perancangan yang baik sehingga umat di lingkungan dapat beribadah dengan lebih nyaman dan kushyuk. Pengembangan pada Gereja Pomat yaitu dengan meredesain bangunan agar dapat mengolah tata ruang dalam bangunan agar suasana gereja yang diinginkan dapat dimiliki oleh Gereja Santa Agnes Pomat.

Gereja Santa Agnes Pomat merupakan sebuah bangunan lama yang dibangun oleh umat di lingkungan Pomat yang menurut pengamatan, kondisinya sudah harus diperbaiki dan dikembangkan, karena tampilan estetika bangunannya yang kurang sesuai dengan lingkungan sekitarnya. Dengan kondisi gereja Gereja Santa Agnes tersebut maka perlu adanya renovasi dan membutuhkan sentuhan arsitektur yang lebih baru.

Diharapkan setelah redesain bangunan gereja, bangunan ini nantinya akan dapat menjadi simbol dan dapat mencerminkan ciri khasnya bagi masyarakat di sekitarnya serta memberikan kenyamanan beribadah supaya lebih khusuk dan hikmad disaat peribadatan berlangsung dan bisa menjadi gereja yang nyaman untuk umat dan masyarakat umum yang berkunjung.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Bentuk penelitian pada Gereja Santa Agnes adalah bersifat deskriptif kualitatif, metode ini bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk membedah fenomena yang diamati dilapangan oleh peneliti.

Data yang dikumpulkan lebih focus pada interior bangunan Gereja Santa Agnes Pomat yakni pada area panti imam. Setelah dilakukan observasi lapangan, selanjutnya dilakukan studi literatur mengenai Estetika pada Ruang Panti Umat yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa tinjauan teori-teori sebagai referensi untuk memahami teori secara lebih lanjut sesuai dengan pendekatan yang dipilih. Teori yang didapatkan dari literatur adalah data yang terkait dengan ruang lingkup pembahasan sesuai dengan objek bangunan dan pendekatan yang dipilih. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif terhadap wujud interior bangunan yang ada.

### Lokasi Penelitian

---

Sasaran lokasi penelitian ini adalah Gereja Pomat, Kelurahan Wolomarang, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka. Gereja Pomat berada di lingkungan Pomat, stasi Urun Pigang, Paroki Santa Maria Magdalena, di Keuskupan Maumere

#### **Metode pengumpulan data**

Tahap pertama dari metode perancangan dari karya redesign gereja Santa Agnes Pomat ini adalah pengumpulan data dari studi literatur dengan mengumpulkan data - data dari perancangan gereja maupun penelitian sejenis. Selain itu, penulis juga mengambil data-data literatur mengenai pengertian gereja dan elemen pembentuk ruang pada area Panti Imam yang diharapkan membantu penulis dalam karya re-design ini.

#### **Observasi Langsung**

Tahap berikutnya adalah metode observasi langsung pada obyek yang akan dikerjakan. Metode observasi adalah metode pengamatan terhadap objek yang diteliti.

Hasil yang diperoleh berupa data lapangan yang terbagi atas data fisik dan data non fisik obyek perancangan. Data fisik dari obyek berupa bentuk dan ukuran panti Imam gereja Sedangkan data non-fisik berupa hasil wawancara dengan pengurus lingkungan Santa Agnes Pomat dari obyek gereja yang akan di renovasi.

#### **Desain Akhir**

Tahap ini adalah tahap terakhir dalam proses desain dan perancangan. Desain yang sudah dibuat, diwujudkan ke dalam gambar kerja yang detail dan lengkap dalam keterangan material dan finishing yang digunakan, disertai ukuran secara lengkap dan disajikan dengan format yang mudah dimengerti oleh orang-orang yang akan bekerja mengaplikasikan desain tersebut dalam bangunan.

#### **Proses Pengawasan Pekerjaan Fisik**

Setiap kegiatan pekerjaan selalu memerlukan perencanaan, proses, metode kerja dan pengawasan yang akan diperlukan hingga hasil suatu kegiatan sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

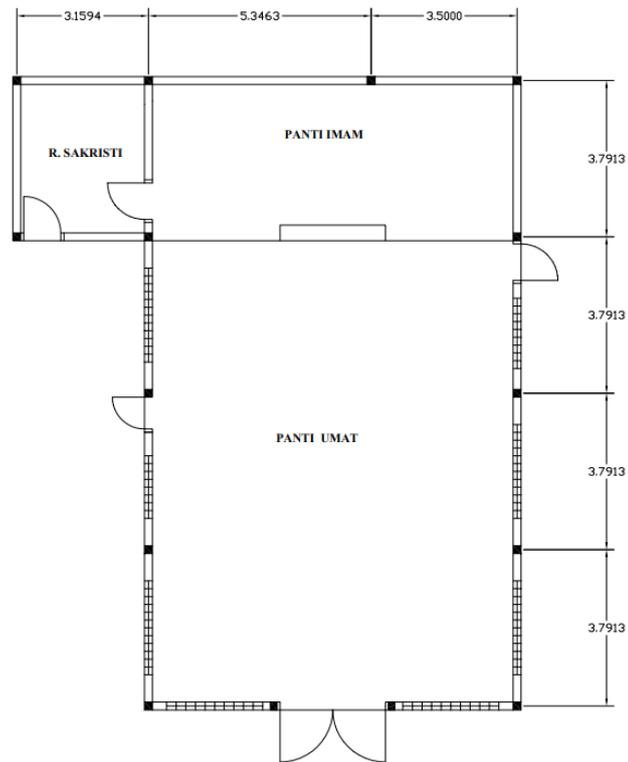
Pengawasan Pembangunan Gereja Santa Agnes Pomat tersebut antara lain mengawasi dan meneliti serta menyetujui pemakaian bahan, peralatan dan metode pelaksanaan, serta mengawasi ketepatan waktu, dan biaya pekerjaan konstruksi.

#### **Teknik Analisis Data.**

Setelah semua data berhasil dikumpulkan maka tahap berikutnya ialah analisis dari data - data tersebut.. Berikutnya data tersebut diolah sehingga menghasilkan standar perancangan yang akan digunakan seperti bentuk dinding Panti Imam, tempat pentahtaan arca Bunda Maria dan Tuhan Yesus, serta warna.

### **3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Perwujudan dari hasil perancangan tersebut didasarkan pada bentuk eksesting pada Gereja Santa Agnes Pomat.



**Gambar 1.** Denah Eksisiting Gereja Pomat

Perubahan yang terjadi pada perancangan Gereja Pomat adalah perancangan pada area Panti Imam antara lain : dinding panti Iman, tempat pentahktaan arca Bunda maria dan Yesus, pengecatan ulang altar dan mimbar, serta penambahan lukisan pada dinding panti Imam



**Gambar 2.** Panti Imam sebelum di Renovasi  
Sumber : Dokumentasi Penulis



**Gambar 3** Tempat pentahktssn Arca Bunda Marisa sebelum direnovasi  
Sumber : Dokumentasi Penulis

### 1. Hasil Perancangan Interior Gereja Pomat



**Gambar 4** Desain Panti Imam Baru

Sumber ; Hasil Desain Penulis



**Gambar 5** Desain Panti Imam Baru  
Sumber ; Hasil Desain Penulis

## 2. Aplikasi Desain Pada Gereja Pomat



**Gambar 6** proses Pengerjaan dinding Panti Imam  
Sumber ; Dokumentasi Penulis



**Gambar 7** proses Pengerjaan dinding Panti Imam  
Sumber ; Dokumentasi Penulis



**Gambar 8.** proses Pengerjaan dinding Panti Imam  
Sumber ; Dokumentasi Penulis



**Gambar 9** Proses melukis pada dinding Panti Imam  
Sumber ; Dokumentasi Penulis



**Gambar 10/** Finishing pekerjaan area Panti Imam  
Sumber ; Dokumentasi Penulis

**KESIMPULAN**

Merancang sebuah gereja diperlukan suatu pendekatan interior yang berbeda dengan perancangan interior lainnya. Hal ini dikarenakan banyaknya makna yang terkandung dalam symbol-imbol didalam gereja tersebut. Perancangan interior gereja yang baik adalah perancangan interior yang mampu menunjukkan secara langsung maupun tidak langsung mengenai makna-makna yang terkandung didalam interior gereja tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Frederick Irianto Tantu Program Studi Desain Interior, JURNAL INTRA Vol. 2 No. 2, (2014) Universitas Kristen Petra, Surabaya
- Janice Natalia Subagio, Tri Noviyanto P. Utomo, M. Y. Susan, Jurnal kreasi Volume 2 Nomor 2 Oktober 2017, Interior Architecture/Universitas Ciputra, Surabaya 60211, Indonesia,
- KBBI Online, Ehta Setiawan © 2012-2023 versi 2.9 [Online], <https://kbbi.web.id/gereja> [Diakses pada 25 Agustus 2023].